

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana atau strategi sistematis yang dibuat untuk memandu proses penelitian. Ini mencakup bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Rancangan penelitian membantu memastikan bahwa penelitian berjalan terstruktur, valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.¹ Dalam penelitian ini, akan disusun rancangan dengan pendekatan kuantitatif. Variabel independen yang digunakan mencakup profitabilitas dan ukuran perusahaan, sementara variabel dependennya adalah agresivitas pajak. Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan metode yang dirancang oleh peneliti untuk menggambarkan karakteristik populasi atau sampel tertentu melalui data yang bersifat numerik. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.²

¹ S E Nartin et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

² P T B Aksara, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021).

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan diperoleh dari situs web resmi perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) di www.idx.co.id. Pemilihan sumber data ini didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas, keandalan, serta kelengkapan data yang tersedia dan relevan untuk analisis penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi mengacu pada seluruh objek yang akan diteliti meliputi manusia, benda, hewan, tumbuhan, fenomena, hasil tes, atau peristiwa tertentu yang mempunyai karakteristik unik dan menjadi sumber informasi dalam studi ini.³ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 yang memenuhi kriteria tertentu. Awalnya terdapat 11 perusahaan yang termasuk dalam subsektor otomotif dan komponen di BEI. Namun, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hanya 4 perusahaan yang memenuhi persyaratan dan dijadikan sebagai populasi penelitian.

³ Hardani Ahyar et al., “Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,” *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu* (2020): 361.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan populasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor otomotif dan komponen selama periode pengamatan 2021–2024.
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian tahunan selama periode 2021–2024.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada salah satu triwulan selama periode 2021–2024, meskipun secara tahunan memperoleh laba.
- e. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulanan keempat perusahaan tersebut selama empat tahun pengamatan, yaitu dari tahun 2021 hingga 2024. Karena terdapat empat triwulan dalam satu tahun, maka jumlah total data observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 data ($4 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun} \times 4 \text{ triwulan}$).

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Pada dasarnya, sampel berfungsi sebagai perwakilan dari populasi sasaran yang secara langsung diteliti dan menjadi sumber utama data dalam penelitian.⁴ Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.⁵ Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri atas seluruh data laporan keuangan triwulan dari 4 perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang memenuhi kriteria selama periode 2021–2024, dengan total sebanyak 64 data observasi.

Berikut ini Daftar Perusahaan yang dijadikan sampel :

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astra Otoparts Tbk	AUTO
2	Astra International Tbk	ASII
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : www.idx.co.id (diolah peneliti)

⁴ K T Widarsa, P A S Astuti, and N M D Kurniasari, *Metode Sampling Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* (Baswara Press, 2022), 3.

⁵ M Rosyidah and R Fijra, *Metode Penelitian* (Deepublish, 2021), 136

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja dan sengaja ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar dapat diperoleh informasi, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁶

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni :

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen, yakni variabel yang memengaruhi variabel lainnya. Variabel ini dapat dipahami sebagai keadaan atau angka yang menunjukkan suatu kondisi yang keberadaannya dapat memicu atau mengubah kondisi atau nilai lain. Variabel independen memiliki potensi teoritis untuk memengaruhi variabel lainnya. Biasanya, variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Oleh karena itu, variabel bebas umumnya muncul lebih dulu dan kemudian diikuti oleh variabel lainnya.⁷

a) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan yang diukur melalui total aset atau total penjualan bersih. Apabila total aset semakin tinggi, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.⁸

⁶ N Amaliyah, *Biostatistik* (Deepublish, 2023), 38,

⁷ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 199.

⁸ Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*.

b) Profitabilitas

Definisi profitabilitas yakni peningkatan nilai ekuitas dari transaksi lain yang mempengaruhi entitas selama satu tahun tertentu (kecuali hasil investasi dan pemilik)⁹

b. Variabel terikat

Variabel terikat, atau sering disebut variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi akibat perubahan pada variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel ini menggambarkan akibat yang muncul sebagai respons terhadap variabel bebas. Besarnya nilai variabel terikat bergantung pada variabel independen, di mana setiap perubahan pada variabel independen memberikan peluang untuk memengaruhi variabel terikat sesuai dengan koefisien atau tingkat perubahan yang terjadi pada variabel independen tersebut.¹⁰

a) Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak oleh perusahaan merupakan upaya untuk meminimalkan biaya politik yang dihadapi. Agresivitas pajak perusahaan didefinisikan secara luas sebagai manajemen untuk menekan pendapatan yang dikenakan pajak melalui kegiatan perencanaan pajak, baik yang sah maupun melanggar hukum.¹¹

⁹ Harahap, *Kerangka Teori Dan Tujuan Akuntansi Syariah*.

¹⁰ Indra Prasetya, Akrim, and Emilda Sulasmi, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik* (umsu press, 2022).

¹¹ M A Dr. Amrie Firmansyah en S T A Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* (Penerbit Adab, n.d.), 20

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diterapkan guna memperoleh informasi yang tepat serta komprehensif. Dalam studi ini, teknik yang diadopsi, adalah studi dokumentasi, yakni pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa masa lalu dalam format teks, gambar, atau hasil karya individu. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen untuk periode 2021-2024, yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan.¹²

Jenis data dalam penelitian ini adalah data time series, yaitu data yang dikumpulkan, dicatat, atau diobservasi sepanjang waktu secara berurutan. Periode waktu observasi dalam penelitian ini menggunakan satuan tahunan, yang mencerminkan perkembangan variabel dari tahun ke tahun. Penggunaan data time series memungkinkan peneliti untuk mengamati tren dan perubahan perilaku perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak selama periode observasi tersebut.¹³

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen dari penelitian ini yakni pengumpulan informasi yang digunakan adalah dokumentasi, dengan merujuk pada catatan keuangan yang telah dipublikasikan melalui portal resmi perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen. Melalui sumber tersebut, data terkait ukuran

¹² Fenti Hikmawati, *Edisi 4, "Metodologi Penelitian," Depok: Rajawali Pers*, 2020.

¹³ Mahfudhotin, "Forecasting Plafond Dengan Time Series Pada Kredit" 3, no. 1 (2023).

perusahaan, profitabilitas dan agresivitas pajak dihimpun untuk periode tahun 2021-2024. Penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen dalam periode tersebut.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cabang dari statistik yang bertujuan untuk menyajikan, menganalisis, dan meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami, tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi ke populasi yang lebih luas. Statistik ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau sifat data yang dikumpulkan dari suatu sampel atau populasi. Topik yang dibahas meliputi penyajian data, ukuran tendensi sentral, ukuran variasi, indeks angka, serta analisis deret waktu dan prediksi.¹⁴

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian statistik yang digunakan dalam analisis regresi linier untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar dari metode Ordinary Least Squares (OLS). Uji ini penting agar hasil estimasi model regresi bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yaitu estimasi yang terbaik, linier, dan tidak bias.¹⁵

¹⁴ Asnidar, *Buku Ajar Statistik Deskriptif: Ekonomi Dan Bisnis* (CV. Pilar Nusantara, 2019), 4.

¹⁵ E Waty et al., *Metodologi Penelitian Bisnis : Teori & Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 103.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan guna mengevaluasi nilai residual pada model regresi terdistribusi secara normal atau tidak setelah distandarisasi. Residual dianggap terdistribusi normal apabila sebagian besar nilai residual yang telah distandarisasi mendekati rata-rata. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Residual dianggap mempunyai distribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari alpha.¹⁶

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah situasi di mana terdapat hubungan linier yang sangat erat antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian tersebut bermaksud mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel dalam suatu model. Salah satu alternatif untuk mengidentifikasi multikolinieritas yakni membandingkan nilai koefisien determinasi (R^2) dengan koefisien korelasi parsial. Apabila R^2 lebih besar dari koefisien korelasi parsial, maka model dianggap bebas dari multikolinieritas. Proses pengujian biasanya dilaksanakan dengan analisis nilai tolerance dan

¹⁶ Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, en Sinta Oktaviyani, “Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jumputan (Stusi Kasus Pada Umkm Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan)”, *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14, no 2 (2021): 22–29.

variance inflation factor (VIF) menggunakan perangkat lunak seperti SPSS.¹⁷

Dasar pengambilan Keputusan mengacu pada beberapa indikator utama :

1) Variance Inflation Factor (VIF):

Jika nilai VIF suatu variabel independen kurang dari atau sama dengan 10 ($VIF \leq 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 ($VIF > 10$), maka terdapat indikasi bahwa terjadi multikolinearitas tinggi antar variabel independen.

2) Tolerance ($1/VIF$):

Jika nilai tolerance suatu variabel independen lebih $> 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Namun, jika nilai tolerance $< 0,1$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap nilai prediktor. Model regresi yang baik adalah

¹⁷ I Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9," *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (2018).

model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas, yaitu varians residual yang konstan. Pendeteksian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola penyebaran titik pada grafik scatterplot. Jika titik-titik tersebut membentuk pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila tidak ditemukan pola khusus dalam scatterplot antara nilai *Standardized Residual* (SRESID) dan *Predicted Value* (ZPRED), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.¹⁸

Selain itu, heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji Spearman Rho, yaitu menguji korelasi antara residual abs (absolute residual) dengan variabel independen.¹⁹ Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman Rho dapat dilakukan dengan ketentuan jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (data bebas heteroskedastisitas). Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

¹⁸ F X P Wibowo, *Statistika Bisnis Dan Ekonomi Dengan SPSS 25* (Penerbit Salemba, 2022), 338.

¹⁹ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021, 139.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi di antara residual dalam sebuah model, baik dalam data yang berurutan secara waktu (time series) maupun antar pengamatan (cross section). Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui konsistensi residual dalam satu periode dengan periode lain dalam model regresi. Untuk mendeteksi autokorelasi, beberapa pendekatan dapat digunakan di antaranya dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, serta metode statistik non- parametrik seperti uji Run test. Dasar pengambilan keputusan analisis autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson.²⁰

Durbin - Watson (DW)	Kesimpulan
< dL	Terdapat autokorelasi (+)
dL sampai dengan dU	Tanpa kesimpulan
dU sampai dengan 4 - dU	Tidak terdapat autokorelasi
4 - dU sampai dengan 4 - dL	Tanpa kesimpulan
> 4 - dL	Ada autokorelasi (-)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson terhadap batas nilai kritis yang ditentukan. Jika nilai DW berada di antara dU dan (4 - dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi (alpha) sebesar 5%. Selain

²⁰ S.E.M.A. Ach. Nur Fuad Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS* (Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2021), 107.

itu, pengujian juga dapat dilihat berdasarkan tingkat probabilitas; jika nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak ada autokorelasi dalam model, dan sebaliknya.

3.7.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu metode analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat dan ke arah mana hubungan antara dua variabel, yang diukur menggunakan koefisien korelasi (r). Hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat bersifat positif maupun negatif. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi ini adalah sebagai berikut: ²¹

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi
 - b. Nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak berkorelasi
- 2) Berdasarkan pedoman derajat hubungan
 - a. Nilai korelasi 0,00-0,20 maka tidak ada korelasi.
 - b. Nilai korelasi 0,21-0,40 maka tingkat hubungan lemah.
 - c. Nilai korelasi 0,41-0,60 maka tingkat hubungan sedang.
 - d. Nilai korelasi 0,61-0,80 maka tingkat hubungan kuat.
 - e. Nilai korelasi 0,81-1,00 maka tingkat hubungan sempurna.

²¹ Y Suharyat, *Metode Penelitian Pendidikan* (Banyumas: wawasan Ilmu, 2022), 106.

3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi Berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengestimasi serta memprediksi nilai rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui.²²

Dalam analisis regresi, koefisien regresi dihitung untuk masing-masing variabel independen. Regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen disebut sebagai Regresi Linier Berganda. Dalam model ini, regresi dilakukan terhadap dua atau lebih variabel $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ sebagai variabel bebas (independen) dan Y sebagai variabel terikat (dependen).

Koefisien regresi masing-masing variabel diperoleh dari model persamaan Regresi Linier Berganda berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat atau respons.
- X = Variabel bebas atau prediktor.
- a = Konstanta.
- b = Koefisien regresi (slope estimate).
- e = Kesalahan pengganggu (disturbance term),

²² Wildan Khaustara Wijaksana, *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Pengunjung Terhadap Jumlah Petugas Dalam Menentukan Penjadwalan Penjagaan* (CV. Kreatif Industri Nusantara, 2020), 41–42.

3.7.5 Uji Hipotesis

Hipotesis yakni dugaan sementara atau jawaban awal suatu permasalahan riset yang memerlukan pengujian lebih lanjut untuk memastikan kebenarannya. Secara etimologis, kata ini berasal dari “hipo” yang berarti lemah, dan “tesis” bermakna teori yang diajukan sebagai argumen. Oleh karena itu, hipotesis merupakan pernyataan yang validitasnya masih harus dibuktikan. Dalam penelitian, hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara yang dirumuskan peneliti untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.²³

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t yang juga disebut uji parsial, memiliki tujuan menilai dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Nilai t hitung diterapkan guna mengetahui besarnya dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel tergantung. Apabila nilai signifikansi berada dibawah 0,05, hal ini menunjukkan adanya dampak variabel X terhadap variabel Y. Namun demikian, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.²⁴

²³ S E Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016).

²⁴ Sanniana Sidabutar, Elidawaty Purba, en Pawan Darasa Panjaitan, “Kemiskinan Terhadap Ipm Kabupaten Simalungun Oleh ”: 2, no 2 (2020): 99.

b. Uji Signifikansi Simulta (Uji F)

Uji statistik F, atau Analisis Variansi (ANOVA), berguna mengevaluasi apakah secara bersamaan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Uji ini juga berfungsi untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.²⁵ Proses pengujian dilaksanakan melalui perbandingan antara nilai signifikansi dalam tabel ANOVA dengan tingkat signifikansi yang sudah ditentukan. ($\alpha = 0,05$).

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai F hitung lebih tinggi daripada F tabel, maka variabel X memberikan dampak simultan terhadap variabel Y.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai F hitung lebih rendah daripada F tabel, maka variabel X tidak memberikan dampak simultan terhadap variabel Y.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengindikasikan keefektifan model dalam menguraikan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 0 sampai 1, nilai rendah mencerminkan pengaruh terbatas dari variabel independen, sedangkan nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan

²⁵ Sidabutar, Purba, and Panjaitan, “Kemiskinan Terhadap Ipm Kabupaten Simalungun.”

variasi variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan kekuatan model yang tinggi, sedang, dan rendah, secara berurutan. Jika adjusted R^2 bernilai negatif dalam uji empiris, maka dianggap sama dengan nol.²⁶

²⁶ Ach. Nur Fuad Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS*.